

**PT ASTRA OTOPARTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)/
*30 JUNE 2020 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2019,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019 (UNAUDITED)***

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2020^{a)}</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,178,959	3	788,153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 15.676 (31 Desember 2019: Rp 11.100):				Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 15,676 (31 December 2019: Rp 11,100):
- Pihak ketiga	906,364	4	1,234,603	Third parties -
- Pihak berelasi	231,238	4,30d	745,587	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	32,580		57,551	Third parties -
- Pihak berelasi	264,428	30e	152,698	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi atas persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 234.857 (31 Desember 2019: Rp 198.770)	2,068,132	5	2,109,754	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 234,857 (31 December 2019: Rp 198,770)
Aset yang dimiliki untuk dijual	37,069	6	37,841	Assets held for sale
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	119,904	7a	114,048	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	63,205	7a	44,223	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	37,819	8	86,931	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>240,894</u>		<u>173,160</u>	Other current assets
Total aset lancar	<u>5,180,592</u>		<u>5,544,549</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	11,183		15,143	Third parties -
- Pihak berelasi	77,763	30e	82,442	Related parties -
Aset pajak tangguhan	421,513	7d	443,903	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,480,210	9	1,498,081	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	3,494,501	10	3,869,167	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi atas penurunan nilai sebesar Rp 3.866.591 (31 Desember 2019: Rp 3.503.370)	3,606,106	11	3,513,176	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 3,866,591 (31 December 2019: Rp 3,503,370)
Properti investasi	642,027	12	642,027	Investment properties
Goodwill	130,000		130,000	Goodwill
Aset takberwujud	80,279		84,084	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>127,672</u>		<u>193,137</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>10,071,254</u>		<u>10,471,160</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>15,251,846</u>		<u>16,015,709</u>	TOTAL ASSETS

a) Tidak diaudit

a) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020^{a)}	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
- Pinjaman bank	968,825	13	507,860	Bank loans -
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	514,377	14	1,228,208	Third parties -
- Pihak berelasi	304,398	14,30f	548,697	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	235,866		137,834	Third parties -
- Pihak berelasi	168,536	30g	18,945	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	3,525	7b	43,157	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	19,769	7b	88,635	Other taxes -
Akrual dan provisi	479,171	15	494,735	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	58,818		91,819	Third parties -
- Pihak berelasi	39,682	30g	42,330	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	348,425	16	236,779	Employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman				Current portion of
- Liabilitas sewa pembiayaan	1,442		-	Finance lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	3,142,834		3,438,999	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit
jangka panjang	708,774	16	676,176	liabilities
Pinjaman jangka panjang				Long-term loan
- Liabilitas sewa pembiayaan	14,099		-	Finance lease liabilities -
- Pinjaman bank	300,000	17	250,000	Bank loan -
Total liabilitas jangka panjang	1,022,873		926,176	Total non-current liabilities
Total liabilitas	4,165,707		4,365,175	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000				Authorised - 10,000,000,000
saham dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully
penuh - 4.819.733.000 saham				paid - 4,819,733,000 shares
(31 Desember 2019: 4.819.733.000)	481,973	18	481,973	(31 December 2019: 4,819,733,000)
Tambahan modal disetor	2,914,054	19	2,914,054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	249,107		247,059	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	20	96,395	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,338,992		6,841,129	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk	10,080,521		10,580,610	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,005,618	22	1,069,924	Non-controlling interests
Total ekuitas	11,086,139		11,650,534	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15,251,846		16,015,709	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

a) Tidak diaudit

a) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Pendapatan bersih	5,653,408	23	7,588,345	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,011,712)	24	(6,537,149)	Cost of revenue
Laba bruto	641,696		1,051,196	Gross profit
Beban penjualan	(342,649)	25	(369,658)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(403,088)	25	(414,494)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(206,132)	9,10	127,307	Share of results of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan keuangan	36,472		32,555	Finance income
Biaya keuangan	(37,817)	26	(46,008)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	83,851	27	34,364	Other income
Beban lain-lain	(49,286)	28	(18,374)	Other expenses
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(276,953)		396,888	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(65,547)	7c	(126,948)	Income tax expenses
(Rugi)/laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(342,500)		269,940	(Loss)/profit for the period from continuing operations
Operasi yang dihentikan				Discontinued operations
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	5,800	6	-	Profit for the period from discontinued operations
(Rugi)/laba periode berjalan	(336,700)		269,940	(Loss)/profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	3,365	16	861	Remeasurements of post-employment benefits
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(1,685)	9,10	(1,905)	Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	11,637	7d	(215)	Related income tax
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	13,317		(1,259)	Other comprehensive income/ (loss) for the period, net of tax
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif periode berjalan	(323,383)		268,681	Total comprehensive (loss)/income for the period
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(296,091)		245,687	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(40,609)		24,253	Non-controlling interests
	(336,700)		269,940	
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(298,195)		244,381	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(25,188)		24,300	Non-controlling interests
	(323,383)		268,681	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Jumlah (rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:				Total (loss)/profit income attributable to owners of the parent arises from:
Operasi yang dilanjutkan	(301,891)		245,687	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	<u>5,800</u>		<u>-</u>	Discontinued operations
	<u>(296,091)</u>		<u>245,687</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)				Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)
- Dari operasi yang dilanjutkan	(63)	29	51	From continuing operations -
- Dari operasi yang dihentikan	<u>1</u>	<u>29</u>	<u>-</u>	From discontinued operations -
	(62)		51	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent										
		Saldo laba/ Retained earnings					Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves					

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,460,715	7,636,285	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6,319,503)	(7,014,135)	Payments to supplier and employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	97,283	7,071	Receipts from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	238,495	629,221	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	30,077	30,466	Interest received
Pengembalian pajak	22,418	25,287	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(78,920)	(120,252)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	212,070	564,722	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen tunai	65,351	125,603	Cash dividends received
Penerimaan bunga dari pinjaman jangka pendek yang diberikan	5,035	2,666	Interest received from short-term loans
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,097	4,326	Proceeds due to sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tidak berwujud	461	-	Proceeds due to sale of intangible assets
Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang lainnya	52	-	Proceeds due to sale of other long-term investments
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(22,912)	(7,558)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(41,619)	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	-	(117,732)	Short-term loans provided to related parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(377,725)	Investment in associates and joint ventures
Perolehan aset tetap	(194,436)	(261,354)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(144,352)	(673,393)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,071,200	1,904,129	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	50,000	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	-	(174,009)	Dividends paid to owners of the parent
Pembayaran biaya keuangan	(27,551)	(45,795)	Payments for finance cost
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(11,244)	(35,017)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(127,878)	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(604,500)	(1,724,850)	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	350,027	(75,542)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	417,745	(184,213)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	782,180	888,291	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(20,966)	10,271	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,178,959	714,349	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
(UNAUDITED)**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

Cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows comprise the following:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Kas	10,949	15,637	<i>Cash on hand</i>
Bank	607,705	508,899	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	560,305	225,528	<i>Time and call deposits</i>
Cerukan	-	(35,715)	<i>Bank overdrafts</i>
	1,178,959	714,349	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 dari Mala Mukti, S.H., LL.M mengenai penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia terkait penerapan sistem *Online Single Submissions*. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.02.TAHUN.2019 tanggal 8 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 31 dated 11 April 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M of adjustment to the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services and Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia related to the implementation of the Online Single Submissions system. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.02.TAHUN.2019 dated 8 May 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories, and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary GMS held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham Perseroan
(lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

c. Structure of the Company and subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan
mengkonsolidasi entitas-entitas berikut ini:

In accordance with Note 2b, the Company
consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/Manufacture automotive spareparts	2011	100.00	552,505	696,341
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ Manufacture automotive chains and automotive filter	1986	100.00	455,438	476,830
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ Manufacture jacks and tools for automotive industry	1989	100.00	399,334	478,355
PT Velasto Indonesia ("VI") dan entitas anak/and subsidiary	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/Manufacture rubber and metal components	2014	100.00	463,920	428,392
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ Manufacture plastic components	2013	100.00	259,957	287,577
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/Manufacture automotive batteries	1979	80.00	696,367	735,064
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/Cutting steel and heat treatment services	1994	66.67	202,134	217,699
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/Manufacture automotive piston	1992	58.06	295,653	322,149
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama wheel rim untuk mobil dan motor/ Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles	1988	51.00	1,518,868	1,840,727
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ Manufacture vehicles transmission component	1998	51.00	108,755	124,620
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama frame chassis untuk mobil/Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles	1983	50.67	521,209	591,389

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Struktur Perseroan dan entitas anak
(lanjutan)**

**c. Structure of the Company and subsidiaries
(continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang dan kendaraan bermotor/ Trading company of automotive parts and vehicle	1987	100.00	93,261	80,293
PT Senantiasa Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ Trading company of automotive parts	1986	100.00	99,239	88,344
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	" ¹⁾	1988	100.00	101,217	107,648
PT Banjar Jaya Sentosa ("BJS")	Semarang	" ¹⁾	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa ("ATS")	Surabaya	" ¹⁾	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama ("MJU")	Jakarta	" ¹⁾	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Teknik ("CPT")	Jakarta	" ¹⁾	1983	100.00	-	-

¹⁾ BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 30 Juni 2020, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 30 June 2020, these subsidiaries were still in the liquidation process.

¹⁾ IKP telah menghentikan usaha utamanya pada Juli 2019. Pada tanggal 30 Juni 2020, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./IKP have ceased their main operations in July 2019. As at 30 June 2020, this subsidiary was still in the liquidation process.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Gidion Hasan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Commissioners
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Independent Commissioners

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur	Yusak Kristian Solaeman Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro
Komite Audit	
Ketua	Angky Utarya Tisnadisastra
Anggota	Arietta Adrianti Purnama Setiawan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 9.754 orang (31 Desember 2019: 9.905 orang) - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 24 Juli 2020.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	31 Desember/ December 2019	
	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Board of Directors President Director
	Yusak Kristian Solaeman Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	Directors
	Bambang Trisulo	Audit Committee Chairman
	Arietta Adrianti Thomas H. Secokusumo (Alm.)	Members

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company and its subsidiaries had approximately 9,754 permanent employees (31 December 2019: 9,905 employees) - unaudited.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 24 July 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2m) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2m) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flow. The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2020**

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas bagian instrumen lindung nilai yang efektif pada penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui pada laba rugi.

Penerapan dari standar PSAK 71 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba ditahan Grup awal tahun 2020.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Standards and interpretation which became
effective in 2020**

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made initial assessments related to the adoption of the new/ amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessment results, the implementation of following standards has an immaterial impact on the consolidated financial statements:

PSAK 71 (2017): Financial Instruments

According to PSAK 71 (2017): Financial Instruments, certain investments were reclassified from available-for-sale to financial assets that is measured at fair value through profit or loss.

In addition of the implementation of PSAK 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables. The Group recognises the gains or losses of effective hedge portion is recognised in other comprehensive income, meanwhile the ineffective portion is recognised in profit or loss.

The implementation of the PSAK 71 does not cause a substantial change in the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on adjustments to the Group's retained earnings balance in the beginning of 2020.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Penerapan dari standar PSAK 72 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba ditahan Grup awal tahun 2020.

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp 537 juta pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap dan liabilitas sewa Grup meningkat masing-masing sebesar Rp 124,1 miliar dan Rp 1,2 miliar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines revenue recognition, which occurs when control of goods has been transferred or when (or during) services have been provided (performance obligation is satisfied).

The implementation of the PSAK 72 does not cause a substantial change in the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on adjustments to the Group's retained earnings balance in the beginning of 2020.

PSAK 73 (2017): Leases

In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 (2017): Leases, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. The Group has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use assets, interest expense of lease liabilities and partial cancellation of rent expense with amount of Rp 537 million in the beginning 2020 retained earnings. In the consolidated statements of financial position as at 1 January 2020, the Group's fixed assets and lease liabilities increased Rp 124.1 billion and Rp 1.2 billion, respectively.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 1 (Amandemen/Amendment 2019)
- PSAK 25 (Amandemen/Amendment 2019)
- PSAK 62 (Amandemen/Amendment 2017)
- ISAK 35

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2021

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada tahun 2021 sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amandemen/Amendment 2019)
- PSAK 112

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Others

The following standards and interpretation did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, Akuntansi, dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- : Kontrak Asuransi/Insurance Contracts
- : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements

Standards and interpretation which will be effective in 2021

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective in 2021 as follows:

- : Kombinasi Bisnis/Business Combinations
- : Akuntansi Wakaf/Accounting for Endowments

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2n). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2n). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

In a business combination achieved through stages, the Group remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date to fair value and recognises the resulting gain or loss in the profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Changes in ownership interest

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**(ii) Changes in ownership interest
(continued)**

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,302.00	13,901.00
1 Yen Jepang ("JPY")	132.80	127.97

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**(iii) Associates and joint ventures
(continued)**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Foreign currency translation

(i) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional and reporting currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows (full Rupiah):

United States Dollar ("USD") 1
Japanese Yen ("JPY") 1

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif beda nilai tukar yang telah ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term loans in current liabilities.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provisions for impairment of receivables.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

**(i) Grup merupakan pihak penyewa
(lanjutan)**

Grup tidak mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee (continued)

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term lease that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Lease with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

g. Loans and receivables

The Group classifies their financial assets in the category of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, loans and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

k. Investasi jangka panjang lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Other long-term investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the intangible assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Peralatan pabrik
Peralatan kantor
Alat-alat pengangkutan

Tahun/Years

2 – 20
2 – 20
3 – 20
2 – 8
2 – 8

*Buildings and improvements
Machinery and equipment
Plant equipment
Office equipment
Transportation equipment*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as a revaluation surplus or deficit in equity.

n. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Goodwill (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer, biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan, dan selama periode hak legal tanah untuk biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

o. Intangible assets

Intangible assets include computer software, renewal cost of legal rights of land and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs, and over periods of land rights for the renewal cost of legal rights of land. The amortisation of intangible assets are recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Aset (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations (continued)

Assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

r. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seperti menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Business combinations on entities under common control

Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and carrying value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

x. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha" dan "Liabilitas lain-lain".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables" and "Other liabilities".

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

aa. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS"). Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ab. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ac. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas	10,949	6,445	Cash on hand
Bank	607,705	322,380	Cash in banks
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>560,305</u>	<u>459,328</u>	Time and call deposits
	<u><u>1,178,959</u></u>	<u><u>788,153</u></u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	295,079	81,953
PT Bank Central Asia Tbk	70,785	25,972
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,557	20,829
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,545	7,691
PT Bank Mizuho Indonesia	9,545	4,013
PT Bank Syariah Mandiri	4,705	2,682
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ <i>formerly</i> PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3,858	1,249
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>6,919</u>	<u>5,728</u>
	<u>441,993</u>	<u>150,117</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies:</i>		
MUFG Bank, Ltd (d/h/ <i>formerly</i> PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	107,656	74,317
PT Bank Mizuho Indonesia	36,294	37,216
Standard Chartered Bank	8,108	24,080
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,820	12,541
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ <i>formerly</i> PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3,366	2,056
PT Bank Permata Tbk	2,063	5,777
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,824	8,444
PT Bank ANZ Indonesia	797	4,202
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	384	2,069
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>1,400</u>	<u>1,561</u>
	<u>165,712</u>	<u>172,263</u>
	<u><u>607,705</u></u>	<u><u>322,380</u></u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan call deposits

Pihak ketiga/*Third parties:*
Rupiah:
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd (d/h/*formerly*
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/
Others (individually below Rp 2 billion)

Dolar Amerika Serikat/*US Dollar:*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
MUFG Bank, Ltd (d/h/*formerly*
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
	153,929	100,254
	37,832	59,247
	34,500	36,000
	20,490	-
	14,000	-
	10,004	127,022
	1,855	2,518
	272,610	325,041
	94,990	33,164
	85,812	4,170
	67,219	10,148
	24,743	72,291
	11,356	11,039
	3,575	3,475
	287,695	134,287
	560,305	459,328

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dan call deposits:		
Rupiah	2.00% - 7.25%	2.50% - 7.75%
Dolar Amerika Serikat	0.05% - 2.50%	0.20% - 3.00%

*Interest rates per annum on time and call deposits:
Rupiah
US Dollar*

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	810,605	1,102,141	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>111,435</u>	<u>143,562</u>	<i>Foreign currencies</i>
	922,040	1,245,703	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(15,676)</u>	<u>(11,100)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>906,364</u>	<u>1,234,603</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30d) Rupiah	<u>231,238</u>	<u>745,587</u>	<i>Related parties (refer to Note 30d) Rupiah</i>
	<u><u>1,137,602</u></u>	<u><u>1,980,190</u></u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Lancar	856,636	1,490,460	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	139,895	406,196	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	82,271	47,772	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	39,108	16,447	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>35,368</u>	<u>30,415</u>	<i>Over 90 days</i>
	1,153,278	1,991,290	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(15,676)</u>	<u>(11,100)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u><u>1,137,602</u></u>	<u><u>1,980,190</u></u>	

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang usaha sebesar Rp 280,9 miliar (31 Desember 2019: Rp 489,7 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2020, trade receivables of Rp 280.9 billion (31 December 2019: Rp 489.7 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 15,7 miliar (31 Desember 2019: Rp 11,1 miliar), mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan eceran yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 30 June 2020, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 15.7 billion (31 December 2019: Rp 11.1 billion), were impaired and have been fully provisioned. The impaired receivables mainly related to retailers who were in difficult economic situations.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	11,100	15,691	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	4,584	(2,989)	<i>Addition/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(8)</u>	<u>(1,602)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>15,676</u>	<u>11,100</u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	11,100	15,691	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	4,584	(2,989)	<i>Addition/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(8)</u>	<u>(1,602)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>15,676</u>	<u>11,100</u>	<i>Ending balance</i>

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Bahan baku	567,658	504,856	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	336,249	304,459	<i>Work-in-process</i>
Barang jadi	1,075,476	1,150,521	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	315,221	252,766	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Barang dalam perjalanan	<u>8,385</u>	<u>95,922</u>	<i>Goods in transit</i>
	<u>2,302,989</u>	<u>2,308,524</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			<i>Provision for impairment of inventories:</i>
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(34,844)	(37,281)	<i>Raw materials, - work-in-process, indirect materials and spare parts</i>
- Barang jadi	<u>(200,013)</u>	<u>(161,489)</u>	<i>Finished goods -</i>
	<u>(234,857)</u>	<u>(198,770)</u>	
	<u>2,068,132</u>	<u>2,109,754</u>	

5. INVENTORIES

*Provision for impairment of inventories:
Raw materials, -
work-in-process, indirect materials and spare parts
Finished goods -*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 5,0 triliun untuk 30 Juni 2020 (30 Juni 2019: Rp 6,5 triliun).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	198,770	120,961	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan, bersih	36,087	77,809	<i>Addition provision, net</i>
Saldo akhir	234,857	198,770	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 2,1 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

5. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 5.0 trillion for 30 June 2020 (30 Juni 2019: Rp 6.5 trillion).

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 2.1 trillion which management believes is adequate to cover possible losses.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, no inventories had been used as collateral for certain loans.

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset terkait dengan IKP disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melikuidasi IKP. Pada 30 Juni 2020, aset yang akan dilepas diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai buku dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020			
	1 Januari/ January 2020	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 2020	
Tanah	6,717	-	6,717	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	17,785	-	17,785	<i>Building and improvements</i>
Aset lancar lainnya	13,339	(772)	12,567	<i>Other current assets</i>
Jumlah	37,841	(772)	37,069	<i>Total</i>

6. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

The assets related to IKP have been presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders to liquidate IKP. As at 30 June 2020, assets to be disposed is classified as held for sale stated at carrying value with details as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai
berikut:

**6. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS (continued)**

Analysis of the result of discontinued operations is
as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Pendapatan	7,678	Revenue
Beban	<u>(1,895)</u>	Expenses
Laba sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	5,783	Profit before tax of discontinued operations
Penyesuaian pajak tahun lalu	<u>17</u>	Tax adjustment of prior year
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u><u>5,800</u></u>	Profit for the period from discontinued operations

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait
dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information
relating to discontinued operations.

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Arus kas operasi	1,287	Operating cash flows
Arus kas investasi	(7,000)	Investing cash flows
Arus kas pendanaan	<u>(940)</u>	Financing cash flows
Jumlah arus kas	<u><u>(6,653)</u></u>	Total cash flows

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Pajak penghasilan badan:		
2020	27,337	-
2019	30,535	27,331
2018	33,938	70,691
2017	19,289	11,678
2016	3,622	2,414
2015	4,184	935
2013	999	999
	<u>119,904</u>	<u>114,048</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	50,760	19,472
Klaim atas pengembalian pajak	<u>12,445</u>	<u>24,751</u>
	<u>63,205</u>	<u>44,223</u>
	<u><u>183,109</u></u>	<u><u>158,271</u></u>

Corporate income tax:
2020
2019
2018
2017
2016
2015
2013

Other taxes:
Value Added Tax
Claim for tax
refund

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	2,237	3,295
Pasal 29	<u>1,288</u>	<u>39,862</u>
	<u>3,525</u>	<u>43,157</u>
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	4,172	73,006
Pasal 23, 26 dan 4(2)	14,241	7,501
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,356</u>	<u>8,128</u>
	<u>19,769</u>	<u>88,635</u>
	<u><u>23,294</u></u>	<u><u>131,792</u></u>

Corporate income taxes:
Article 25
Article 29

Other taxes:
Article 21
Articles 23, 26 and 4(2)
Value Added Tax

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak untuk periode berjalan	11,951	89,974	<i>Current tax on profit of the period</i>
Penyesuaian tahun lalu	19,570	32,848	<i>Adjustment of prior year</i>
	31,521	122,822	
Beban pajak tangguhan	34,026	4,126	<i>Deferred tax expenses</i>
	65,547	126,948	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the periods ended 30 June 2020 and 2019 is as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(276,953)	396,888	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(60,930)	99,222	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	53,237	-	<i>Adjustment due to changes in tax rates</i>
- Bagian rugi/(laba) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	45,349	(31,827)	<i>Share of results of associates and joint venture entities, net</i>
- Penyesuaian tahun lalu	19,570	32,848	<i>Adjustment of prior year</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,475	27,238	<i>Non-deductible expenses</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,472	2,938	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	-	(806)	<i>Utilisation of tax loss carry forward</i>
- Penghasilan kena pajak final	(3,626)	(2,665)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	65,547	126,948	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the periods ended 30 June 2020 and 2019 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(276,953)	396,888	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	<u>643,754</u>	<u>77,657</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>366,801</u>	<u>474,545</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	27,173	25,223	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,063	4,644	<i>Non-deductible expense</i>
Liabilitas imbalan kerja	14,555	11,296	<i>Employee benefit liabilities</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	4,293	(2,701)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penghasilan kena pajak final	(5,024)	(2,658)	<i>Income subject to final tax</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(17,323)	(11,508)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value</i>
Akrual dan provisi	(38,871)	(29,505)	<i>Accruals and provision</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(309,529)	(287,444)	<i>Income not subject to tax</i>
Lain-lain	<u>(60,688)</u>	<u>4,877</u>	<i>Others</i>
	<u>(375,351)</u>	<u>(287,776)</u>	
(Kerugian)/penghasilan kena pajak Perseroan	<u>(8,550)</u>	<u>186,769</u>	<i>Taxable (loss)/income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	-	46,692	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>(21,138)</u>	<u>(64,703)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Perseroan	<u>(21,138)</u>	<u>(18,011)</u>	<i>Tax over-payment of income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	11,951	43,282	<i>Current income tax expenses of the subsidiaries</i>
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>(16,862)</u>	<u>(44,063)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(4,911)</u>	<u>(781)</u>	<i>Tax over-payment of income tax of the subsidiaries, net</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>(26,049)</u>	<u>(18,792)</u>	<i>Tax over-payment of consolidated corporate income tax</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Terdiri dari:			Consists of:
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(27,337)	(26,674)	Tax overpayment of - consolidated corporate income tax
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	1,288	7,882	Consolidated corporate - income tax payable
	<u>(26,049)</u>	<u>(18,792)</u>	

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

30 Juni/June 2020					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Liabilitas imbalan kerja	199,464	(7,688)	(4,035)	187,741	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	91,555	(27,129)	-	64,426	Accruals and provision
Akumulasi kerugian pajak	13,470	17,611	-	31,081	Tax losses carried forward
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	86,947	(16,512)	15,672	86,107	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	49,692	(1,115)	-	48,577	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	2,775	806	-	3,581	Provision for impairment of trade receivables
	<u>443,903</u>	<u>(34,027)</u>	<u>11,637</u>	<u>421,513</u>	
31 Desember/December 2019					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Liabilitas imbalan kerja	164,305	14,014	21,145	199,464	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	106,916	(15,361)	-	91,555	Accruals and provision
Akumulasi kerugian pajak	36,450	(22,980)	-	13,470	Tax losses carried forward
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	88,555	(1,608)	-	86,947	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	30,240	19,452	-	49,692	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,923	(1,148)	-	2,775	Provision for impairment of trade receivables
	<u>430,389</u>	<u>(7,631)</u>	<u>21,145</u>	<u>443,903</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp 31,1 miliar pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp 13,5 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp 141,3 miliar (31 Desember 2019: Rp 54,0 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa antara tahun 2021 hingga 2025. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 44,9 miliar (31 Desember 2019: Rp 56,1 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 19,6 miliar (30 Juni 2019: Rp 32,8 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan badan	32,006	15,103	Corporate income tax
Pajak penghasilan lain-lain	<u>15,023</u>	<u>24,606</u>	Other taxes
	<u>47,029</u>	<u>39,709</u>	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Deferred tax assets of Rp 31.1 billion as at 30 June 2020 (31 December 2019: Rp 13.5 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp 141.3 billion (31 December 2019: Rp 54.0 billion). Such tax losses will expire between 2021 and 2025. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

As at 30 June 2020, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp 44.9 billion (31 December 2019: Rp 56.1 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

e. Tax assessments letters

Up at 30 June 2020, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 19.6 billion (30 June 2019: Rp 32.8 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 30 Juni 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

7. TAXATION (continued)

g. Tax rates

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they crystallise.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Sewa	4,503	50,542
Biaya asuransi	9,083	16,019
Iklan dan promosi	2,421	2,490
Lain-lain	<u>21,812</u>	<u>17,880</u>
	<u>37,819</u>	<u>86,931</u>

8. PREPAYMENTS

Rent
Insurance
Advertising and promotion
Others

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			<i>30 Juni/ June 2020</i>	<i>31 Desember/ December 2019</i>
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("DNIA")	Jakarta	25.66	1,003,996	1,022,878
Lain-lain/Others	Cikarang dan/and Karawang	9.61 – 25.70	<u>476,214</u>	<u>475,203</u>
			<u>1,480,210</u>	<u>1,498,081</u>

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in associates are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai buku awal periode	1,498,081	1,358,678	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas (rugi)/laba periode berjalan	(17,216)	204,084	<i>Group's share of (loss)/profit for the period</i>
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	(655)	(4,002)	<i>Group's share of other comprehensive loss for the period</i>
Dividen yang diterima Grup	<u>-</u>	<u>(60,679)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>1,480,210</u>	<u>1,498,081</u>	<i>Ending carrying value</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

The material associate of the Group is DNIA.

The summarised statements of financial position of DNIA as at 30 June 2020 and 31 December 2019 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset lancar	3,349,266	4,266,545	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	2,593,219	2,646,895	<i>Non-current assets</i>
Total aset	5,942,485	6,913,440	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(1,641,027)	(2,532,819)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(388,770)	(394,347)	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	(2,029,797)	(2,927,166)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	3,912,688	3,986,274	Net assets
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,003,996	1,022,878	<i>The Group's share of the net assets of associates</i>
Nilai buku	1,003,996	1,022,878	Carrying value

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the period ended 30 June 2020 and 2019 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Pendapatan bersih	5,097,769	7,531,109	Net revenue
(Rugi)/laba periode berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(71,397)	217,797	(Loss)/profit for the period Other comprehensive (loss)/income for the period
	<u>(2,190)</u>	<u>16</u>	
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>(73,587)</u>	<u>217,813</u>	Total comprehensive (loss)/income for the period
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas (rugi)/laba periode berjalan	25.66%	25.66%	Effective ownership Group's share of (loss)/profit for the period
Bagian Grup atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(18,320)	55,887	Group's share of other comprehensive (loss)/ income for the period
	<u>(562)</u>	<u>4</u>	
Bagian Grup atas total (kerugian)/penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>(18,882)</u>	<u>55,891</u>	Group's shares of total comprehensive (loss)/income for the period

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Nilai buku awal periode Bagian Grup atas total (kerugian)/penghasilan komprehensif periode berjalan	1,022,878	940,536	Beginning carrying value Group's shares of total comprehensive (loss)/income for the period
	<u>(18,882)</u>	<u>55,891</u>	
Nilai buku akhir periode	<u>1,003,996</u>	<u>996,427</u>	Ending carrying value

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Nilai buku awal periode	475,203	418,142	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	1,011	22,305	<i>Group's shares of total comprehensive income for the period</i>
Nilai buku akhir periode	476,214	440,447	<i>Ending carrying value</i>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group had no significant commitments made to its associates. As of those dates, the associates did not have significant contingent liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			<i>30 Juni/ June 2020</i>	<i>31 Desember/ December 2019</i>
PT GS Battery ("GSB")	Jakarta	50.0	642,270	679,465
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("AAIJ")	Jakarta	50.0	390,132	445,111
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	341,321	412,675
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("IGP")	Jakarta	42.5	327,025	389,338
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	150,862	197,330
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("All")	Cikarang Indonesia, China	34.0 ¹⁾	299,627	386,420
Lain-lain/ <i>Others</i>	dan/ <i>and</i> Vietnam	20.0 - 50.0	<u>1,343,264</u>	<u>1,358,828</u>
			<u>3,494,501</u>	<u>3,869,167</u>

¹⁾Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasa Makmur, entitas anak/*Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasa Makmur, a subsidiary.*

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of movements in investments in joint ventures is as follows:

	<i>30 Juni/ June 2020</i>	<i>31 Desember/ December 2019</i>	
Nilai buku awal periode	3,869,167	3,284,189	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas (rugi)/ laba periode berjalan	(188,916)	318,471	<i>Group's share of (loss)/ profit for the period</i>
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	(1,030)	(18,644)	<i>Group's share of other comprehensive loss for the period</i>
Penambahan	72,030	528,073	<i>Additions</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(256,750)</u>	<u>(242,922)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>3,494,501</u>	<u>3,869,167</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI, dan All.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the joint ventures which were material to the Group were GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI and All.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta rekonsiliasi nilai aset bersih dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Summarised statements of financial position of individually material joint ventures of the Group as at 30 June 2020 and 31 December 2019 and the reconciliation of their net assets amount with the carrying amounts of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	30 Juni/June 2020						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	435,511	15,177	9,745	202,805	13,511	27,702	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>758,724</u>	<u>475,812</u>	<u>453,114</u>	<u>320,069</u>	<u>283,811</u>	<u>617,197</u>	Other current assets
Total aset lancar	1,194,235	490,989	462,859	522,874	297,322	644,899	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>655,325</u>	<u>888,007</u>	<u>818,620</u>	<u>762,705</u>	<u>1,220,543</u>	<u>1,287,855</u>	Non-current assets
Total aset	<u>1,849,560</u>	<u>1,378,996</u>	<u>1,281,479</u>	<u>1,285,579</u>	<u>1,517,865</u>	<u>1,932,754</u>	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(220,000)	(166,000)	(29,400)	(385,447)	(490,046)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(419,173)</u>	<u>(364,727)</u>	<u>(132,291)</u>	<u>(345,416)</u>	<u>(135,456)</u>	<u>(225,759)</u>	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	<u>(419,173)</u>	<u>(584,727)</u>	<u>(298,291)</u>	<u>(374,816)</u>	<u>(520,903)</u>	<u>(715,805)</u>	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(577,686)	(215,000)	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(145,847)</u>	<u>(118,911)</u>	<u>(142,202)</u>	<u>(88,388)</u>	<u>(42,448)</u>	<u>(120,693)</u>	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>(145,847)</u>	<u>(118,911)</u>	<u>(142,202)</u>	<u>(88,388)</u>	<u>(620,134)</u>	<u>(335,693)</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>(565,020)</u>	<u>(703,638)</u>	<u>(440,493)</u>	<u>(463,204)</u>	<u>(1,141,037)</u>	<u>(1,051,498)</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(61,223)	(52,904)	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih	<u>1,284,540</u>	<u>675,358</u>	<u>779,763</u>	<u>769,471</u>	<u>376,828</u>	<u>881,256</u>	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	642,270	337,679	389,882	327,025	150,731	299,627	Goodwill
Nilai buku	<u>642,270</u>	<u>341,321</u>	<u>390,132</u>	<u>327,025</u>	<u>150,862</u>	<u>299,627</u>	Carrying value
	31 Desember/December 2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	332,783	59,601	20,771	200,977	26,549	46,629	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>924,158</u>	<u>536,843</u>	<u>585,320</u>	<u>530,095</u>	<u>333,533</u>	<u>772,482</u>	Other current assets
Total aset lancar	1,256,941	596,444	606,091	731,072	360,082	819,111	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>668,793</u>	<u>895,159</u>	<u>847,666</u>	<u>718,004</u>	<u>1,285,659</u>	<u>1,452,821</u>	Non-current assets
Total aset	<u>1,925,734</u>	<u>1,491,603</u>	<u>1,453,757</u>	<u>1,449,076</u>	<u>1,645,741</u>	<u>2,271,932</u>	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(170,000)	(40,000)	-	(452,779)	(407,846)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(426,354)</u>	<u>(388,823)</u>	<u>(329,712)</u>	<u>(388,565)</u>	<u>(221,649)</u>	<u>(458,387)</u>	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	<u>(426,354)</u>	<u>(558,823)</u>	<u>(369,712)</u>	<u>(388,565)</u>	<u>(674,428)</u>	<u>(866,233)</u>	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(437,647)	(145,000)	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(140,449)</u>	<u>(114,714)</u>	<u>(132,669)</u>	<u>(86,848)</u>	<u>(40,668)</u>	<u>(124,170)</u>	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>(140,449)</u>	<u>(114,714)</u>	<u>(132,669)</u>	<u>(86,848)</u>	<u>(478,315)</u>	<u>(269,170)</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>(566,803)</u>	<u>(673,537)</u>	<u>(502,381)</u>	<u>(475,413)</u>	<u>(1,152,743)</u>	<u>(1,135,403)</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(61,653)	(57,573)	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih	<u>1,358,931</u>	<u>818,066</u>	<u>889,723</u>	<u>916,090</u>	<u>492,998</u>	<u>1,136,529</u>	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	679,465	409,033	444,861	389,338	197,199	386,420	Goodwill
Nilai buku	<u>679,465</u>	<u>412,675</u>	<u>445,111</u>	<u>389,338</u>	<u>197,330</u>	<u>386,420</u>	Carrying value

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the period ended 30 June 2020 and 2019 is as follows:

	30 Juni/June 2020						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Pendapatan bersih	1,279,317	962,563	750,508	1,227,407	569,086	865,552	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(43,021)	(38,151)	(44,495)	(33,762)	(104,407)	(90,903)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	8,696	164	2,373	6,524	393	4,094	Finance income
Biaya keuangan (Beban)/manfaat pajak penghasilan	-	(5,165)	(1,854)	(2,999)	(1,415)	(23,527)	Finance cost Income tax (expense)/benefit
	(16,084)	2,768	(14,785)	1,176	32,780	(7,506)	
Laba/(rugi) periode berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	58,890	(44,216)	7,334	(21,096)	(115,975)	(257,826)	Profit/(loss) for the period Other comprehensive income/(loss)
	(1,280)	(698)	(5,934)	(522)	(195)	2,553	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>57,610</u>	<u>(44,914)</u>	<u>1,400</u>	<u>(21,618)</u>	<u>(116,170)</u>	<u>(255,273)</u>	Total comprehensive income/ (loss) for the period
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) periode berjalan	29,445	(22,108)	3,667	(8,966)	(46,390)	(87,661)	Group's share of profit/(loss) for the period
Bagian Grup atas (rugi)/laba komprehensif lain periode berjalan	(640)	(349)	(2,967)	(222)	(78)	868	Group's share of other comprehensive (loss)/income for the period
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>28,805</u>	<u>(22,457)</u>	<u>700</u>	<u>(9,188)</u>	<u>(46,468)</u>	<u>(86,793)</u>	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period
	<u>28,805</u>	<u>(22,457)</u>	<u>700</u>	<u>(9,188)</u>	<u>(46,468)</u>	<u>(86,793)</u>	
	30 Juni/June 2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Pendapatan bersih	1,729,352	1,485,018	1,253,009	2,056,058	948,991	1,330,281	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(40,318)	(33,607)	(44,645)	(35,410)	(104,563)	(105,631)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	8,736	287	1,762	7,361	600	4,919	Finance income
Biaya keuangan (Beban)/manfaat pajak penghasilan	-	(6,073)	(4,587)	-	(1,476)	(21,676)	Finance cost Income tax (expenses)/benefit
	(33,942)	(17,720)	(37,248)	(15,769)	7551	577	
Laba/(rugi) periode berjalan Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	78,354	45,336	94,002	59,318	(3,278)	(45,776)	Profit/(loss) for the period Other comprehensive income/(loss)
	108	66	-	-	68	(3,994)	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>78,462</u>	<u>45,402</u>	<u>94,002</u>	<u>59,318</u>	<u>(3,211)</u>	<u>(49,770)</u>	Total comprehensive income/ (loss) for the period
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) periode berjalan	39,177	22,668	47,001	25,210	(1,311)	(15,564)	Group's share of profit/(loss) for the period
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain periode berjalan	54	33	-	-	27	(1,358)	Group's share of other comprehensive income/(loss) for the period
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>39,231</u>	<u>22,701</u>	<u>47,001</u>	<u>25,210</u>	<u>(1,284)</u>	<u>(16,922)</u>	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period
	<u>39,231</u>	<u>22,701</u>	<u>47,001</u>	<u>25,210</u>	<u>(1,284)</u>	<u>(16,922)</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures is as follows:

	30 Juni/June 2020						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Nilai buku awal periode	679,465	412,675	445,111	389,338	197,330	386,420	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	28,805	(22,457)	700	(9,188)	(46,468)	(86,793)	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(66,000)	(48,897)	(55,679)	(53,125)	-	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>642,270</u>	<u>341,321</u>	<u>390,132</u>	<u>327,025</u>	<u>150,862</u>	<u>299,627</u>	<i>Ending carrying value</i>
	30 Juni/June 2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Nilai buku awal periode	644,882	413,863	391,967	395,058	188,591	415,259	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	39,231	22,701	47,001	25,210	(1,284)	(16,922)	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(51,500)	(45,258)	(54,163)	(68,000)	-	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>632,613</u>	<u>391,306</u>	<u>384,805</u>	<u>352,268</u>	<u>187,307</u>	<u>398,337</u>	<i>Ending carrying value</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Nilai buku awal periode	1,358,828	834,569	<i>Beginning carrying value</i>
Penambahan	72,030	496,531	<i>Additions</i>
Bagian Grup atas kerugian periode berjalan	(56,903)	(68,066)	<i>Group's share of loss for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan	2,358	(667)	<i>Group's share of other comprehensive income/(loss) for the period</i>
Bagian Grup atas total kerugian komprehensif periode berjalan	(54,545)	(68,733)	<i>Group's shares of total comprehensive loss for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(33,049)	(19,528)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku di akhir periode	<u>1,343,264</u>	<u>1,242,839</u>	<i>Ending carrying value</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi.

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Pirelli Tyre S.P.A yang akan berlaku efektif paling lambat 31 Maret 2019 untuk memberikan kontribusi modal tambahan di PT Evoluzione Tyres melalui imbalan kas dan konversi pinjaman pemegang saham. Perseroan dan Pirelli Tyre S.P.A masing-masing membayar kontribusi sebesar USD 16,4 juta dan USD 31,6 juta atau setara dengan Rp 231,4 miliar dan Rp 445,9 miliar. Hal ini mengakibatkan penurunan kepemilikan Perseroan di PT Evoluzione Tyres dari 40% menjadi 37% dan keuntungan atas perubahan kepemilikan investasi sebesar Rp 20,4 miliar.

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have contingent liabilities.

On 21 January 2019, the Company entered into an agreement with Pirelli Tyre S.P.A to contribute additional capital in PT Evoluzione Tyres which will be effective at the latest 31 March 2019 through cash consideration and conversion of shareholder loan. The Company and Pirelli Tyre S.P.A contribute USD 16.4 million and USD 31.6 million or equivalent to Rp 231.4 billion and Rp 445.9 billion, respectively. This resulted in a decrease in the Company's ownership at PT Evoluzione Tyres from 40% to 37%, and resulting gain on changes in investment ownership amounting to Rp 20.4 billion.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2020							
1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	30 Juni/ June 2020		
Harga perolehan						At cost	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:	
Tanah	790,095	6,334	-	-	796,429	Land	
Bangunan dan prasarana	1,571,403	26,166	(343)	6,901	1,604,127	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	3,778,976	31,376	(17,942)	41,239	3,833,649	Machinery and equipment	
Peralatan pabrik	546,298	10,549	(2,424)	12,754	567,177	Plant equipment	
Peralatan kantor	159,672	6,409	(747)	1,953	167,287	Office equipment	
Alat-alat pengangkutan	17,591	1,333	(1,356)	-	17,568	Transportation equipment	
	<u>6,864,035</u>	<u>82,167</u>	<u>(22,812)</u>	<u>62,847</u>	<u>6,986,237</u>		
Aset hak guna:						Right of use assets:	
Bangunan dan prasarana	-	19,293	(71,174)	-	346,389	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712	Machinery and equipment	
	<u>712</u>	<u>19,293</u>	<u>(71,174)</u>	<u>-</u>	<u>346,389</u>		
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:	
Bangunan dan prasarana	56,238	6,642	-	(6,463)	56,417	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	95,561	95,646	-	(56,384)	134,823	Machinery and equipment	
	<u>151,799</u>	<u>102,288</u>	<u>-</u>	<u>(62,847)</u>	<u>191,240</u>		
	<u>7,016,546</u>	<u>203,748</u>	<u>(93,986)</u>	<u>-</u>	<u>346,389</u>	<u>7,472,697</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:	
Bangunan dan prasarana	(650,321)	(41,007)	614	-	(690,714)	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	(2,252,133)	(132,184)	17,045	-	(2,367,272)	Machinery and equipment	
Peralatan pabrik	(420,953)	(24,195)	2,348	-	(442,800)	Plant equipment	
Peralatan kantor	(118,272)	(9,212)	640	-	(126,844)	Office equipment	
Alat-alat pengangkutan	(10,672)	(1,108)	840	-	(10,940)	Transportation equipment	
	<u>(3,452,351)</u>	<u>(207,706)</u>	<u>21,487</u>	<u>-</u>	<u>(3,638,570)</u>		
Aset hak guna:						Right of use assets:	
Bangunan dan prasarana	-	(23,169)	71,174	-	(222,245)	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	(712)	-	-	-	(712)	Machinery and equipment	
	<u>(712)</u>	<u>(23,169)</u>	<u>71,174</u>	<u>-</u>	<u>(222,245)</u>	<u>(174,952)</u>	
	<u>(3,453,063)</u>	<u>(230,875)</u>	<u>92,661</u>	<u>-</u>	<u>(222,245)</u>	<u>(3,813,522)</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(50,307)	(2,762)	-	-	(53,069)	Provision for impairment	
Nilai buku bersih	<u>3,513,176</u>				<u>3,606,106</u>	Net carrying value	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2019							
1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Transfer ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Transferred to assets held for sale	31 Desember/ December 2019		
Harga perolehan							At cost
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Tanah	716,888	84,842	(4,918)	-	(6,717)	790,095	Land
Bangunan dan prasarana	1,477,473	20,688	(1,134)	119,668	(45,292)	1,571,403	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3,609,273	40,222	(77,284)	206,765	-	3,778,976	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	490,814	41,365	(4,799)	18,918	-	546,298	Plant equipment
Peralatan kantor	145,532	18,151	(7,836)	3,825	-	159,672	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	17,968	985	(4,109)	2,747	-	17,591	Transportation equipment
	<u>6,457,948</u>	<u>206,253</u>	<u>(100,080)</u>	<u>351,923</u>	<u>(52,009)</u>	<u>6,864,035</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Leased assets:
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	-	712	Machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	74,860	93,001	-	(111,623)	-	56,238	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	141,263	194,598	-	(240,300)	-	95,561	Machinery and equipment
	<u>216,123</u>	<u>287,599</u>	<u>-</u>	<u>(351,923)</u>	<u>-</u>	<u>151,799</u>	
	<u>6,674,783</u>	<u>493,852</u>	<u>(100,080)</u>	<u>-</u>	<u>(52,009)</u>	<u>7,016,546</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(598,661)	(80,818)	1,651	-	27,507	(650,321)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(2,032,568)	(292,803)	73,238	-	-	(2,252,133)	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	(373,747)	(51,245)	4,039	-	-	(420,953)	Plant equipment
Peralatan kantor	(108,034)	(17,781)	7,543	-	-	(118,272)	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	(11,842)	(2,394)	3,564	-	-	(10,672)	Transportation equipment
	<u>(3,124,852)</u>	<u>(445,041)</u>	<u>90,035</u>	<u>-</u>	<u>27,507</u>	<u>(3,452,351)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Leased assets:
Mesin dan peralatan	(712)	-	-	-	-	(712)	Machinery and equipment
	<u>(3,125,564)</u>	<u>(445,041)</u>	<u>90,035</u>	<u>-</u>	<u>27,507</u>	<u>(3,453,063)</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(50,307)	-	-	-	-	(50,307)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>3,498,912</u>					<u>3,513,176</u>	Net carrying value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Perolehan	154,303	279,368	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	49,445	214,484	Transfer from advances
	<u>203,748</u>	<u>493,852</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 24)	185,558	197,367	<i>Indirect manufacturing expenses (refer to Note 24)</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	31,630	9,690	<i>Selling expenses (refer to Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	<u>13,687</u>	<u>13,158</u>	<i>General and administrative expenses (refer to Note 25)</i>
	<u><u>230,875</u></u>	<u><u>220,215</u></u>	

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Harga jual	1,569	10,296	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	<u>(1,317)</u>	<u>(3,269)</u>	<i>Net carrying value</i>
	<u><u>252</u></u>	<u><u>7,027</u></u>	
Terdiri dari:			<i>Consists of:</i>
- Laba penjualan aset tetap	634	9,431	<i>Gain on sale of fixed assets -</i>
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	<u>(382)</u>	<u>(2,404)</u>	<i>Loss on write-off of - fixed assets</i>
	<u><u>252</u></u>	<u><u>7,027</u></u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dan 2021. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2020 and 2021. The percentage of completion for assets under construction as at 30 June 2020 and 31 December 2019 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2048, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2022 and 2048, and are renewable.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 24,5 miliar dan terkait dengan aset yang digunakan oleh IKP. Lihat Catatan 6 untuk rincian mengenai aset yang dimiliki untuk dijual.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp 4,4 triliun. Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Lihat Catatan 32b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap yang dijaminakan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5,0 triliun (31 Desember 2019: Rp 5,2 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 1,9 triliun.

11. FIXED ASSETS (continued)

Property, plant and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounts to Rp 24.5 billion and relates to assets that are used by IKP. See Note 6 for further details regarding the assets held for sale.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 30 June 2020 and 31 December 2019 is Rp 4.4 trillion. The valuation to determine the fair value of the Group's land and buildings is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sales Value of the Tax Object from similar objects. Refer to Note 32b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 30 June 2020, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 2.9 trillion (31 December 2019: Rp 5.2 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 30 June 2020 dan 31 Desember 2019, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp 1.9 trillion.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	30 Juni/ June 2020 dan/and 31 Desember/ December 2019	
Tanah yang tidak digunakan	620,650	<i>Unused land</i>
Bangunan yang disewakan	<u>21,377</u>	<i>Rented-out buildings</i>
	<u><u>642,027</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES(continued)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	642,027	631,275	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	<u>-</u>	<u>10,752</u>	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir	<u><u>642,027</u></u>	<u><u>642,027</u></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2020, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 970 juta (30 Juni 2019: Rp 836 juta).

As at 30 June 2020, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp 970 million (30 June 2019: Rp 836 million).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, and Subang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2020 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 17 Januari 2020 ditandatangani oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

The fair value of investment properties as at 30 June 2020 was based on appraisal reports dated 17 January 2020 signed by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan. Lihat Catatan 32b untuk perbedaan pada setiap tingkat hirarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 34,7 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Fair value measurement of all investment properties as at 30 June 2020 and 31 December 2019 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings. Refer to Note 32b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current year.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rented-out buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, investment properties were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 34.7 billion. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:		
PT Bank Mizuho Indonesia	577,000	61,000
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	175,000	75,000
PT Bank ANZ Indonesia	127,000	136,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	90,000	80,000
PT Bank Central Asia Tbk	-	150,000
	<u>969,000</u>	<u>502,000</u>
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	<u>(175)</u>	<u>(113)</u>
	<u>968,825</u>	<u>501,887</u>
Cerukan/ <i>Bank overdraft</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>	-	5,973
	<u>968,825</u>	<u>507,860</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Other information related to short-term bank loans as at 30 June 2020 is as follows:

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Tipe fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 770 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa pembayaran di 2020/ <i>Several installments in 2020</i>	SBDK, SBDK + 0.25%
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 200 miliar/ <i>billion</i>	27 Desember/ <i>December 2020</i>	COF + 1.70%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 100 miliar/ <i>billion</i>	30 Juni/ <i>June 2020</i>	COF + 3.25%
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 675 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa pembayaran di 2020/ <i>Several installments in 2020</i>	JIBOR + 1.20%, JIBOR + 2.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 740 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa pembayaran di 2020/ <i>Several installments in 2020</i>	JIBOR + 0.70%, JIBOR + 2.00%, JIBOR + 2.25%, COF + 1.50%

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

The purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank Central Asia, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 32c).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas kredit tertentu.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Repayment schedules of certain principal amounts of short-term bank loans to PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank Central Asia, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank CIMB Niaga Tbk that were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 32c).

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there were no assets being secured from certain facilities.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	211,388	695,531	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>302,989</u>	<u>532,677</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>514,377</u>	<u>1,228,208</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30f):			<i>Related parties (refer to Note 30f):</i>
Rupiah	293,392	539,243	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>11,006</u>	<u>9,454</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>304,398</u>	<u>548,697</u>	
	<u><u>818,775</u></u>	<u><u>1,776,905</u></u>	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no collateral pledged on trade payables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Promosi penjualan	282,733	323,915	<i>Sales promotion</i>
Klaim produk	42,345	18,146	<i>Product claim</i>
Biaya produksi	40,172	27,906	<i>Production cost</i>
Utilitas	17,772	28,864	<i>Utilities</i>
Jasa profesional	16,497	15,707	<i>Professional fees</i>
Royalti	12,810	31,394	<i>Royalty</i>
Beban bunga	10,245	749	<i>Interest</i>
Pengangkutan dan bea impor	6,147	9,796	<i>Freight and import charges</i>
Sewa	4,103	3,668	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,636	4,855	<i>Repairs and maintenance</i>
Penelitian dan pengembangan	1,777	1,739	<i>Research and development</i>
Lain-lain	41,934	27,996	<i>Others</i>
	<u>479,171</u>	<u>494,735</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Imbalan pascakerja	534,093	513,792	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	246,552	237,169	<i>Other long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>276,554</u>	<u>161,994</u>	<i>Short-term employee benefits</i>
	1,057,199	912,955	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(348,425)</u>	<u>(236,779)</u>	<i>Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>708,774</u>	<u>676,176</u>	<i>Non-current portion of long-term employee benefits</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The employee benefit liabilities are valued by PT Miliman Indonesia and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%	7.2% - 8.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	7.0%	7.0%	<i>Future salary increase</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Nilai kini kewajiban DPA 1	96,528	109,158
Nilai wajar aset program	<u>(75,644)</u>	<u>(86,129)</u>
	20,884	23,029
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>513,209</u>	<u>490,763</u>
	<u><u>534,093</u></u>	<u><u>513,792</u></u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations
Pada awal periode	109,158	(86,129)	23,029	490,763	513,792
Biaya jasa kini	1,766	-	1,766	10,443	12,209
Beban/(penghasilan) bunga	6,013	(4,828)	1,185	29,669	30,854
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-
Kurtailmen	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(1,807)	(1,807)	-	(1,807)
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	-
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	-	-	-
- Penyesuaian dalam kewajiban	-	-	-	(1,558)	(1,558)
	-	(1,807)	(1,807)	(1,558)	(3,365)
luran pemberi kerja	-	(3,287)	(3,287)	-	(3,287)
luran pekerja	798	(800)	(2)	-	(2)
Imbalan yang dibayar	(21,207)	21,207	-	(16,108)	(16,108)
Pindahan ke entitas afiliasi	-	-	-	-	-
	96,528	(75,644)	20,884	513,209	534,093
Pada akhir periode					<u>(22,325)</u>
Bagian jangka pendek					<u>511,768</u>
Bagian jangka panjang					<u>511,768</u>

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Nilai kini kewajiban DPA 1	96,528	109,158
Nilai wajar aset program	<u>(75,644)</u>	<u>(86,129)</u>
	20,884	23,029
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>513,209</u>	<u>490,763</u>
	<u><u>534,093</u></u>	<u><u>513,792</u></u>

The movements of post-employment benefits are as follows:

	30 Juni/June 2020				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations
Pada awal periode	109,158	(86,129)	23,029	490,763	513,792
Biaya jasa kini	1,766	-	1,766	10,443	12,209
Beban/(penghasilan) bunga	6,013	(4,828)	1,185	29,669	30,854
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-
Kurtailmen	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(1,807)	(1,807)	-	(1,807)
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	-
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	-	-	-
- Penyesuaian dalam kewajiban	-	-	-	(1,558)	(1,558)
	-	(1,807)	(1,807)	(1,558)	(3,365)
luran pemberi kerja	-	(3,287)	(3,287)	-	(3,287)
luran pekerja	798	(800)	(2)	-	(2)
Imbalan yang dibayar	(21,207)	21,207	-	(16,108)	(16,108)
Pindahan ke entitas afiliasi	-	-	-	-	-
	96,528	(75,644)	20,884	513,209	534,093
Pada akhir periode					<u>(22,325)</u>
Bagian jangka pendek					<u>511,768</u>
Bagian jangka panjang					<u>511,768</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

31 Desember/December 2019						
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post- employment benefit obligations	
Pada awal tahun	114,083	(93,802)	20,281	390,723	411,004	At beginning of the year
Biaya jasa kini	4,534	-	4,534	31,112	35,646	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	8,475	(6,969)	1,506	33,832	35,338	Interest expense/ (income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(1,904)	(1,904)	Past service cost
Kurtailmen	-	-	-	(5,602)	(5,602)	Curtailment
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,282	1,282	-	1,282	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	-	Change in demographic - assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	1,884	-	1,884	72,239	74,123	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	(160)	-	(160)	10,112	9,952	Experience adjustment - on obligation
	1,724	1,282	3,006	82,351	85,357	
luran pemberi kerja	-	(4,221)	(4,221)	-	(4,221)	Employer's contributions
luran pekerja	938	(938)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(20,596)	20,596	-	(39,749)	(39,749)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(2,077)	(2,077)	-	(2,077)	Transferred to affiliated companies
Pada akhir tahun	109,158	(86,129)	23,029	490,763	513,792	At end of the year
Bagian jangka pendek					(23,379)	Current portion
Bagian jangka panjang					490,413	Non-current portion

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Instrumen ekuitas	27%	31%	Equity instruments
Utang obligasi pemerintah	39%	37%	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	28%	25%	Corporate bonds
Lain-lain	6%	7%	Others

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pada awal periode	237,169	205,070	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	45,893	60,829	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(36,510)</u>	<u>(28,730)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	246,552	237,169	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(49,546)</u>	<u>(51,406)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>197,006</u></u>	<u><u>185,763</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Biaya jasa kini	31,652	44,440	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	12,683	15,568	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	1,558	8,828	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
Biaya jasa lalu	-	2,956	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	<u>-</u>	<u>(10,963)</u>	<i>Curtailement</i>
	<u><u>45,893</u></u>	<u><u>60,829</u></u>	

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pada awal periode	237,169	205,070	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	45,893	60,829	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(36,510)</u>	<u>(28,730)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	246,552	237,169	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(49,546)</u>	<u>(51,406)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>197,006</u></u>	<u><u>185,763</u></u>	<i>Non-current portion</i>

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Biaya jasa kini	31,652	44,440	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	12,683	15,568	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	1,558	8,828	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
Biaya jasa lalu	-	2,956	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	<u>-</u>	<u>(10,963)</u>	<i>Curtailement</i>
	<u><u>45,893</u></u>	<u><u>60,829</u></u>	

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :	
Rupiah:	
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly)	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajar.

17. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
	<u>300,000</u>	<u>250,000</u>

The carrying amounts of long-term bank loans approximate their fair value.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	Pinjaman Berjangka/ Term loan	Rp 300 miliar/billion	31 Agustus 2022	JIBOR + 1.70%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Other information related to long-term bank loans as at 30 June 2020 is as follows:

Purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

	30 Juni/June 2020 dan/and 31 Desember/December 2019		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	963,946,663	20.00	96,394
	<u>4,819,733,000</u>	<u>100.00</u>	<u>481,973</u>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	<i>Excess of proceeds over par value of shares</i>
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	<i>Exercise of the employee stock options</i>
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	<i>Expired stock options</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10,923)</u>	<i>Difference in value among entities under common control restructuring transactions</i>
	<u>2,914,054</u>	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, details of additional paid-in capital are as follows:

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and carrying value of restructuring transactions which have arisen from the acquisition of IKP in 1997.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA – DICADANGKAN

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 11 April 2019 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., perseroan tidak menetapkan cadangan wajib untuk tahun 2019 mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 10 Juni 2020 dari Aulia Taufani, S.H., perseroan tidak menetapkan cadangan wajib untuk tahun 2020 mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 96,4 miliar.

21. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 11 April 2019, dividen tunai final untuk tahun 2018 sejumlah Rp 245,8 miliar atau Rp 51 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp 72,3 miliar atau Rp 15 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018. Sisa dividen tunai sejumlah Rp 173,5 miliar atau sebesar Rp 36 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 9 Mei 2019.

Pada tanggal 30 September 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2019 sebesar Rp 91,6 miliar atau Rp 19 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 2 Oktober 2019 dan dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019.

Pada RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2020, dividen tunai final untuk tahun 2019 sejumlah Rp 294 miliar atau Rp 61 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp 91,6 miliar atau Rp 19 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019. Sisa dividen tunai sejumlah Rp 202,4 miliar atau sebesar Rp 42 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 9 Juli 2020.

20. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 11 dated 11 April 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., the Company did not reserve an appropriation to the statutory reserve for 2019 considering it has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 8 dated 10 June 2020 of Aulia Taufani, S.H., the Company did not reserve an appropriation to the statutory reserve for 2020 considering it has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2020 and 31 December 2019 were Rp 96.4 billion.

21. DIVIDENDS

At the Annual GMS held on 11 April 2019, a final cash dividend for 2018 of Rp 245.8 billion or Rp 51 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 72.3 billion or Rp 15 (full Rupiah) per share, which was paid on 22 October 2018. The remaining cash dividend of Rp 173.5 billion or Rp 36 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 9 May 2019.

On 30 September 2019, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2019 amounting to Rp 91.6 billion or Rp 19 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 2 October 2019 and paid on 23 October 2019.

At the Annual GMS held on 9 June 2020, a final cash dividend for 2019 of Rp 294 billion or Rp 61 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 91.6 billion or Rp 19 (full Rupiah) per share, which was paid on 23 October 2019. The remaining cash dividend of Rp 202.4 billion or Rp 42 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 9 July 2020.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
PT Pakoakuina dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> ("PKO")	528,614	556,208
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	195,165	213,603
Lain-lain/ <i>Others</i>	281,839	300,113
Jumlah/ <i>Total</i>	1,005,618	1,069,924

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	30 Juni/June 2020		31 Desember/December 2019		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Aset					Assets
Aset lancar	531,571	275,100	821,394	340,104	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	987,297	246,109	1,019,333	251,285	<i>Non-current assets</i>
Total aset	1,518,868	521,209	1,840,727	591,389	<i>Total asset</i>
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(332,193)	(77,495)	(571,649)	(114,624)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(140,330)	(48,101)	(135,284)	(43,779)	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	(472,523)	(125,596)	(706,933)	(158,403)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	(119)	-	(119)	-	<i>Non-controlling interest</i>
Aset bersih	1,046,226	395,613	1,133,675	432,986	<i>Net assets</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	30 Juni/June 2020		30 Juni/June 2019		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Pendapatan bersih	601,574	266,092	919,343	480,846	<i>Net revenue</i>
(Rugi)/laba periode berjalan	(34,451)	(12,096)	6,578	22,002	<i>(Loss)/profit for the period</i>
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya	-	(278)	35	-	<i>Other comprehensive (loss)/income</i>
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif periode berjalan	(34,451)	(12,374)	6,613	22,002	<i>Total comprehensive (loss)/income for the period</i>
(Kerugian)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(16,881)	(6,105)	2,959	10,854	<i>Comprehensive (loss)/income attributable to non-controlling interest</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(10,713)	(12,333)	-	-	<i>Dividend paid to non-controlling interests</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	<u>30 Juni/June 2020</u>		<u>30 Juni/June 2019</u>		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(43,457)	64,552	(86,784)	22,778	Net cash flows (used for)/generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(15,917)	(13,653)	(25,965)	(22,688)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(7,759)	(155)	(40,558)	Net cash flows used for financing activities
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas	(59,374)	43,140	(112,904)	(40,468)	(Decrease)/increase cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	207,370	2,054	216,809	11,846	Cash and cash equivalents at beginning period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(13,314)	278	18,541	(37)	Effect of exchange rate difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>134,682</u>	<u>45,472</u>	<u>122,446</u>	<u>(28,659)</u>	Cash and cash equivalents at end of period

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal	3,624,431	4,287,770	<i>Local</i>
Ekspor	<u>489,757</u>	<u>666,247</u>	<i>Export</i>
	4,114,188	4,954,017	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(136,717)</u>	<u>(112,831)</u>	<i>Sales returns, rebates and discounts to third parties</i>
	3,977,471	4,841,186	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 30a)	<u>1,675,937</u>	<u>2,747,159</u>	<i>Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 30a)</i>
	<u><u>5,653,408</u></u>	<u><u>7,588,345</u></u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 31 for net revenue by operating segment.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal periode	504,856	531,507	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	2,053,853	2,900,749	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(567,658)</u>	<u>(516,322)</u>	<i>At end of period</i>
Bahan baku yang digunakan	1,991,051	2,915,934	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	774,799	899,675	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Indirect manufacturing expenses:</i>
Penyusutan	185,558	197,367	<i>Depreciation</i>
Utilitas	132,363	170,877	<i>Utilities</i>
Subkontraktor	87,629	102,158	<i>Subcontractor</i>
Biaya peralatan	51,518	63,693	<i>Tools and equipment expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	48,859	55,049	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	<u>139,431</u>	<u>159,757</u>	<i>Others</i>
Total biaya produksi	3,411,208	4,564,510	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal periode	304,459	363,771	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	89,795	130,831	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(336,249)</u>	<u>(367,058)</u>	<i>At end of period</i>
Beban pokok produksi	3,469,213	4,692,054	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal periode	1,150,521	1,266,785	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	1,467,454	1,733,901	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(1,075,476)</u>	<u>(1,155,591)</u>	<i>At end of period</i>
	<u><u>5,011,712</u></u>	<u><u>6,537,149</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

Lihat Catatan 30b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Lihat Catatan 31 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi

24. COST OF REVENUE (continued)

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 30b for details of purchases from related parties.

Refer to Note 31 for cost of revenue by operating segment

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	152,340	156,032	Employee costs
Pengepakan dan gudang	72,404	71,140	Packing and warehouse
Penyusutan	31,630	9,690	Depreciation
Iklan dan promosi	23,310	40,942	Advertising and promotion
Royalti	12,098	19,576	Royalty
Transportasi	9,120	12,279	Transportation
Sewa	8,001	31,580	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	7,643	6,872	Repairs and maintenance
Komunikasi	3,564	4,735	Communication
Utilitas	3,202	3,718	Utilities
Asuransi	2,917	3,292	Insurance
Biaya kantor	2,602	3,940	Office expenses
Biaya bank	1,804	2,279	Bank Charges
Lain-lain	12,014	3,583	Others
	<u>342,649</u>	<u>369,658</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	246,362	256,055	Employee costs
Jasa profesional	37,167	38,551	Professional fees
Amortisasi	15,040	14,283	Amortisation
Penyusutan	13,687	13,158	Depreciation
Keamanan	13,607	12,871	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	13,462	9,851	Repairs and maintenance
Biaya kantor	9,109	10,870	Office expenses
Sumbangan	8,838	1,468	Donation
Sewa	7,909	9,315	Rent
Pajak dan perijinan	6,864	10,941	Taxes and licenses
Asuransi	5,685	4,879	Insurance
Transportasi	4,308	8,560	Transportation
Biaya bank	3,869	3,199	Bank charges
Komunikasi	2,990	3,039	Communication
Pelatihan dan perekrutan	2,954	5,557	Training and recruitment
Biaya Peralatan	2,614	3,107	Tools and Equipment Expenses
Utilitas	2,430	3,147	Utilities
Lain-lain	6,193	5,643	Others
	<u>403,088</u>	<u>414,494</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Beban bunga atas pinjaman bank dan MTN I	37,817	46,008	<i>Interest expense on bank loans and MTN I</i>
	37,817	46,008	

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Kompensasi bisnis	40,091	-	<i>Business compensation</i>
Jasa manajemen	27,480	6,708	<i>Management fee</i>
Penjualan material dan barang bekas	8,482	5,825	<i>Sales of materials and scrap goods</i>
Pembayaran kembali atas klaim	1,609	3,447	<i>Reimbursement and claim</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	634	9,431	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	5,555	8,953	<i>Others</i>
	83,851	34,364	

28. BEBAN LAIN-LAIN

28. OTHER EXPENSES

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	38,273	6,911	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pajak final	3,850	1,822	<i>Final tax</i>
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	382	2,404	<i>Loss on write-off fixed assets</i>
Lain-lain	6,781	7,237	<i>Others</i>
	49,286	18,374	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Jumlah (rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:			Total (loss)/profit income attributable to owners of the parent arises from:
Operasi yang dilanjutkan	(301,891)	245,687	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	5,800	-	<i>Discontinued operations</i>
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(296,091)	245,687	<i>(Loss)/profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,819,733,000	4,819,733,000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh):			<i>(Loss)/earnings per share - basic and diluted (full Rupiah):</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	(63)	51	<i>From continuing operations -</i>
- Dari operasi yang dihentikan	1	-	<i>From discontinued operations -</i>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 30 June 2020 and 2019, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 9 dan 10 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

- i. *PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.*
- ii. *Refer to Note 1c for details of subsidiaries.*
- iii. *Refer to Note 9 and 10 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.*

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT Astra Visteon Indonesia
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Astra Juoku Indonesia

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Tasti Anugerah Mandiri

- v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

- vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Pendapatan

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Nature of relationships (continued)

- iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:

- v. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

- vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Revenue

	30 Juni/June 2020		30 Juni/June 2019	
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT Astra Honda Motor	1,055,883	18.68	1,688,162	22.25
PT Astra Daihatsu Motor	328,653	5.81	593,823	7.83
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/and subsidiary	66,246	1.17	118,396	1.56
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	39,546	0.70	62,807	0.83
PT Andalan Multi Kencana	25,254	0.45	30,369	0.40
PT Astra International Tbk	21,582	0.38	24,233	0.32
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	19,472	0.34	26,883	0.35
PT Kayaba Indonesia	15,755	0.28	25,875	0.34
PT AT Indonesia	15,575	0.28	27,081	0.36
PT Toyota Astra Motor	14,729	0.26	35,478	0.47
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	14,719	0.26	22,531	0.30
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary (dh: PT Tri Dharma Wisesa)	11,587	0.20	19,924	0.26
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	46,936	0.83	71,597	0.94
	1,675,937	29.64	2,747,159	36.21

^{a)} % terhadap total pendapatan bersih/% of total net revenue

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Pembelian

PT GS Battery
PT Evoluzione Tyres
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Kayaba Indonesia
PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5%
of paid-in capital)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

b. Purchases

	30 Juni/June 2020		30 Juni/June 2019	
	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
PT GS Battery	1,188,659	23.72	1,066,401	16.31
PT Evoluzione Tyres	128,683	2.57	173,297	2.65
PT Tasti Anugerah Mandiri	56,149	1.12	1,451	0.02
PT Kayaba Indonesia	53,542	1.07	54,516	0.83
PT Astra International Tbk	1,045	0.02	22,694	0.35
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	73,204	1.46	65,836	1.01
	<u>1,501,282</u>	<u>29.96</u>	<u>1,384,195</u>	<u>21.17</u>

^{b)} % terhadap total beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 sejumlah Rp 21,3 miliar dan Rp 22,1 miliar atau 58,29% dan 77,3% dari total penghasilan keuangan.

c. Finance income

The Group earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the year ended 30 June 2020 and 2019, respectively, amounting to Rp 21.3 billion and Rp 22.1 billion or 58.29% and 77.3% of total finance income.

d. Piutang usaha

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/and subsidiary
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

d. Trade receivables

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
PT Astra Honda Motor	145,194	457,241
PT Astra Daihatsu Motor	26,377	157,839
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/and subsidiary	1,377	18,022
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	58,290	112,485
	<u>231,238</u>	<u>745,587</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>1.52</u>	<u>4.66</u>

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi

Trade receivables from related parties arose from sale transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales. There was no provision held against trade receivables from related parties.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

e. Piutang lain-lain

e. Other receivables

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current		
PT GS Battery	66,742	1,661
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/and subsidiary	54,943	653
PT Kayaba Indonesia	49,972	11,822
PT Astra Honda Motor	31,560	14,839
PT Bridgestone Astra Indonesia	144	77,202
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>61,067</u>	<u>46,521</u>
	<u>264,428</u>	<u>152,698</u>
Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables - non-current		
PT Evoluzione Tyres	57,804	57,804
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>19,959</u>	<u>24,638</u>
	<u>77,763</u>	<u>82,442</u>
	<u>342,191</u>	<u>235,140</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>2.24</u>	<u>1.47</u>

Pada tanggal 17 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan JIBOR + 4% per tahun dan akan berakhir pada 30 Juni 2028.

On 17 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 57.8 billion. This loan is subject to interest of 3 months JIBOR + 4% per annum and which will mature on 30 June 2028.

Pada tanggal 30 September 2019, PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI"), salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 72 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,10% dan akan berakhir pada 30 Juni 2020. Seluruh pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham pada bulan Maret 2020 (lihat Catatan 10).

On 30 September 2019, PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI"), a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 72 billion for working capital. This loan is subject to interest of JIBOR + 2.10% and which will mature on 30 June 2020. All loans have been converted to additional shares in March 2020 (refer to Note 10).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

f. Utang usaha

PT GS Battery
PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Kayaba Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage of total liabilities

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak
berelasi berasal dari transaksi pembelian dan
memiliki jangka waktu pembayaran dari 30
sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian.
Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

g. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

Utang lain-lain/Other payables

Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Uang muka pelanggan/Customer advances

PT Astra Honda Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage of total liabilities

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
terutama timbul dari pembelian jasa dan aset
tetap.

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

f. Trade payables

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
	254,070	452,027
	17,093	2,362
	7,712	26,544
	7,299	26,425
	18,224	41,339
	304,398	548,697
	7.31	12.57

Trade payables to related parties arose from
purchase transactions and were due from 30 to
60 days after the date of purchases. Those
payables bore no interest.

g. Other payables and customer advances

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
	168,536	18,945
	14,575	19,732
	25,107	22,598
	39,682	42,330
	208,218	61,275
	5.00	1.40

Other payables to related parties mainly
represent purchase of services and fixed
assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

h. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020		31 Desember/ December 2019	
	Rp	%^{c)}	Rp	%^{c)}
DPA 1	2,762	0.24	5,878	0.22
DPA 2	<u>33,121</u>	<u>2.85</u>	<u>65,511</u>	<u>2.46</u>
Total	<u><u>35,883</u></u>	<u><u>3.09</u></u>	<u><u>71,389</u></u>	<u><u>2.68</u></u>

^{c)}% terhadap total biaya karyawan/% of total employee costs

- i.** Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 11 dan 12).

j. Kompensasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Imbalan jangka pendek	55,017	54,600
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>7,866</u>	<u>8,695</u>
	<u><u>62,883</u></u>	<u><u>63,295</u></u>

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

h. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

	30 Juni/ June 2020		31 Desember/ December 2019	
	Rp	%^{c)}	Rp	%^{c)}
DPA 1	2,762	0.24	5,878	0.22
DPA 2	<u>33,121</u>	<u>2.85</u>	<u>65,511</u>	<u>2.46</u>
Total	<u><u>35,883</u></u>	<u><u>3.09</u></u>	<u><u>71,389</u></u>	<u><u>2.68</u></u>

- i.** The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 11 and 12).

j. Key management personnel compensation

The compensation paid or payable to key management personnel of the Group is as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Imbalan jangka pendek	55,017	54,600	Short-term benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>7,866</u>	<u>8,695</u>	Post-employment and other long-term benefits
	<u><u>62,883</u></u>	<u><u>63,295</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	30 Juni/June 2020				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	3,124,100	2,529,308	-	5,653,408	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	512,137	(512,137)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	3,124,100	3,041,445	(512,137)	5,653,408	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(2,462,798)	(3,012,522)	463,608	(5,011,712)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	661,302	28,923	(48,529)	641,696	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(291,516)	(51,832)	699	(342,649)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(29,254)	(208,106)	-	(237,360)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(206,132)	-	(206,132)	<i>Share of result of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	19,780	31,865	-	51,645	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(23,631)	-	(23,631)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	(680)	21,179	(699)	19,800	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(180,322)	<i>Unallocated others</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan				(276,953)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(65,547)	<i>Income tax expenses</i>
Rugi periode berjalan				(342,500)	<i>Loss for the period</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	12,027	93,633	-	105,660	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				113,053	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				218,713	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	16,347	191,109	-	207,456	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				41,435	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				248,891	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2019				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	3,608,825	3,979,520	-	7,588,345	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	631,601	(631,601)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	3,608,825	4,611,121	(631,601)	7,588,345	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(2,889,700)	(4,225,747)	578,298	(6,537,149)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	719,125	385,374	(53,303)	1,051,196	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(301,556)	(69,754)	1,652	(369,658)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(27,641)	(240,255)	-	(267,896)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	127,307	-	127,307	<i>Share of result of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	1,380	27,385	-	28,765	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(16,711)	-	(16,711)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	16,807	27,439	(1,652)	42,594	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(198,709)	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				396,888	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(126,948)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan				269,940	<i>Profit for the period</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	104,829	151,402	-	256,231	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				3,517	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				259,748	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	12,987	211,263	-	224,250	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				11,543	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				235,793	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue was classified as automotive component manufacturing segment.

30 Juni/June 2020					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	3,019,032	3,830,717	(105,535)	6,744,214	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,974,711	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>3,532,921</u>	Unallocated assets
Total aset konsolidasi				<u>15,251,846</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(2,300,135)	(1,195,977)	105,535	(3,390,577)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(775,130)</u>	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,165,707)</u>	Consolidated total liabilities
31 Desember/December 2019					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	2,445,688	7,327,013	(185,605)	9,587,096	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				5,367,248	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>1,061,365</u>	Unallocated assets
Total aset konsolidasi				<u>16,015,709</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(1,316,119)	(2,621,886)	185,605	(3,752,400)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(612,775)</u>	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,365,175)</u>	Consolidated total liabilities

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp 0,49 triliun (30 Juni 2019: Rp 0,67 triliun) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp 0.49 trillion (30 June 2019: Rp 0.67 trillion) are derived from external customers generated from other countries.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

**(a) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 30 Juni 2020, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 21,3 miliar (30 Juni 2019: Rp 6,7 miliar).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(a) Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 30 June 2020, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 21.3 billion (30 June 2019: Rp 6.7 billion).

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 2,33 miliar (30 Juni 2019: Rp 1,14 miliar).

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A-" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(b) Cash flow interest rate risk (continued)

As at 30 June 2020, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/ increase by Rp 2.33 billion (30 June 2019: Rp 1.14 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that whole sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Group performs credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Lokal:			Local:
Fitch			Fitch
- AAA	698,493	409,145	AAA -
- AA+	77,004	41,010	AA+ -
Pefindo			Pefindo
- AAA	104,823	137,469	AAA -
- AA+	4,705	2,682	AA+ -
- AA	14,000	-	AA -
- AA-	-	105	AA- -
- A+	<u>1,505</u>	<u>1,640</u>	A+ -
	<u>900,530</u>	<u>592,051</u>	
Internasional:			International:
Fitch			Fitch
- AA-	119	92	AA- -
- A+	8,108	24,080	A+ -
- A	213,064	123,906	A -
- A-	<u>46,189</u>	<u>41,579</u>	A- -
	<u>267,480</u>	<u>189,657</u>	
	<u><u>1,168,010</u></u>	<u><u>781,708</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	56,641	30,257
- Grup 2	793,046	1,452,999
- Grup 3	6,949	7,204
	<u>856.636</u>	<u>1,490,460</u>

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2019
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit ratings	
- Grup 1	56,641	30,257	Group 1 -	
- Grup 2	793,046	1,452,999	Group 2 -	
- Grup 3	6,949	7,204	Group 3 -	
	<u>856.636</u>	<u>1,490,460</u>		

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Between three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Between four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Total arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
30 Juni 2020								30 June 2020
Pinjaman	1,012,614	18,000	12,000	-	-	-	1,042,614	Loans
Utang usaha	818,775	-	-	-	-	-	818,775	Trade payables
Akrual dan provisi	479,171	-	-	-	-	-	479,171	Accruals and provision
Utang lain-lain	404,402	-	-	-	-	-	404,402	Other payables
	<u>2,714,962</u>	<u>18,000</u>	<u>12,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,744,962</u>	
31 Desember 2019								31 December 2019
Pinjaman	527,722	18,000	262,000	-	-	-	807,722	Loans
Utang usaha	1,776,905	-	-	-	-	-	1,776,905	Trade payables
Akrual dan provisi	494,735	-	-	-	-	-	494,735	Accruals and provision
Utang lain-lain	156,779	-	-	-	-	-	156,779	Other payables
	<u>2,956,141</u>	<u>18,000</u>	<u>262,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,236,141</u>	

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- **Tingkat 1**
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- **Tingkat 2**
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- **Tingkat 3**
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- **Level 1**
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	<u>30 Juni/June 2020</u>		<u>31 Desember/December 2019</u>		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	1,178,959	1,178,959	788,153	788,153	<i>Financial assets: Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1,137,602	1,137,602	1,980,190	1,980,190	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	385,954	365,422	307,834	282,342	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	81,644	55,956	70,482	47,263	<i>Other assets</i>
	<u>2,784,159</u>	<u>2,737,939</u>	<u>3,146,659</u>	<u>3,097,948</u>	
Liabilitas keuangan:					
Utang usaha	818,775	818,775	1,776,905	1,776,905	<i>Financial liabilities: Trade payables</i>
Utang lain-lain	404,402	404,402	156,779	156,779	<i>Other payables</i>
Akrual dan provisi	479,171	479,171	494,735	494,735	<i>Accruals and provision</i>
Pinjaman jangka pendek	970,267	970,267	507,860	507,860	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	314,099	266,018	250,000	250,000	<i>Long-term loans</i>
	<u>2,986,714</u>	<u>2,938,633</u>	<u>3,186,279</u>	<u>3,186,279</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen risiko permodalan

c. Capital risk management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

The Group's financial policy as at 30 June 2020 and 31 December 2019 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Total pinjaman	1,284,366	757,860	<i>Total loans</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(1,178,959)</u>	<u>(788,153)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas bersih	<u>105,407</u>	<u>(30,293)</u>	<i>Net cash and cash equivalents</i>
Total ekuitas	11,086,139	11,650,534	<i>Total equity</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
<i>Goodwill</i>	(130,000)	(130,000)	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	<u>(80,279)</u>	<u>(84,084)</u>	<i>Intangible assets</i>
Total modal	<u>10,875,860</u>	<u>11,436,450</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>0.97%</u>	<u>(0.26%)</u>	<i>Gearing ratio</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior property. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach take into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2n.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis unit penghasil kas.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2n.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Prinsipal luar negeri/ Foreign principal</u>
ASKI	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan Magna International Japan Inc.,
API	Kumi Kasei Co., Ltd
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan MetalArt Corporation, Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd.,Japan Toyoda Gosei Co., Ltd.,Japan
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd.

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 4,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 30 Juni 2020, total biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp 15,6 miliar (31 Desember 2019: Rp 51,6 miliar).

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 4.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 30 June 2020, total royalty and technical assistance fees incurred amounting to Rp 15.6 billion (31 December 2019: Rp 51.6 billion).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2020 masing-masing sejumlah Rp 270 miliar untuk fasilitas kredit mengikat dan Rp 1,2 triliun untuk fasilitas kredit tidak mengikat (31 Desember 2019: masing-masing sejumlah Rp 164,0 miliar dan Rp 1,8 triliun).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 30 June 2020, amounted to Rp 270 billion for committed credit facilities and Rp 1.2 trillion for uncommitted credit facilities, respectively (31 December 2019: Rp 164.0 billion and Rp 1.8 trillion, respectively).

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	30 Juni/June 2020			Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	31,383,939	31,543,488	36,911	453,569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,302,709	45,833,656	-	110,530	Trade receivables
Piutang lain-lain	40,898	-	-	585	Other receivables
Aset lain-lain	<u>163,868</u>	<u>701,821</u>	<u>2,838</u>	<u>2,477</u>	Other assets
	<u>38,891,414</u>	<u>78,078,965</u>	<u>39,749</u>	<u>567,161</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	17,116,648	220,717,893	2,788,452	313,994	Trade payables
Utang lain-lain	57,785	1,702,392	195,413	3,847	Other payables
Akrual dan provisi	<u>1,248,219</u>	<u>5,406,107</u>	<u>2,473</u>	<u>18,605</u>	Accruals and provision
	<u>18,422,652</u>	<u>227,826,392</u>	<u>2,986,338</u>	<u>336,446</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>20,468,762</u>	<u>(149,747,427)</u>	<u>(2,946,589)</u>	<u>230,715</u>	Net assets/(liabilities)
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>292,744</u>	<u>(19,887)</u>	<u>(42,142)</u>	<u>230,715</u>	Equivalent in Rupiah

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	31 Desember/December 2019			Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}		
Aset					
Kas dan setara kas	21,520,477	41,879,441	158,018	306,712	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9,674,744	54,413,169	88,591	142,683	Trade receivables
Piutang lain-lain	37,609	-	-	523	Other receivables
Aset lain-lain	163,868	701,821	2,838	2,407	Other assets
	<u>31,396,698</u>	<u>96,994,431</u>	<u>249,447</u>	<u>452,325</u>	
Liabilitas					
Utang usaha	32,875,709	410,467,482	2,345,046	542,131	Trade payables
Utang lain-lain	30,153	22,991	18,944	685	Other payables
Akrual dan provisi	1,260,048	12,765,167	4,564	19,213	Accruals and provision
	<u>34,165,910</u>	<u>423,255,640</u>	<u>2,368,554</u>	<u>562,029</u>	
Liabilitas bersih	<u>(2,769,212)</u>	<u>(326,261,209)</u>	<u>(2,119,107)</u>	<u>(109,704)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(38,495)</u>	<u>(41,751)</u>	<u>(29,458)</u>	<u>(109,704)</u>	Equivalent in Rupiah

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 4,8 Miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2020 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would increase by Rp 4.8 billion.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp 54,1 miliar (31 Desember 2019: Rp 49,7 miliar).

b. Perkara hukum

Perseroan

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Liliانا Setiawan (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50,0 miliar per tahun yang dihitung sejak tahun 2002 hingga 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500,0 miliar. Manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengenakan denda sebesar Rp 200,0 juta terhadap Perseroan, dan bukan sebagaimana yang dituntut oleh penggugat sebesar Rp 550,0 miliar. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 23 Oktober 2017, Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi Perseroan. Perseroan telah menerima berkas asli salinan resmi putusan tersebut pada tanggal 12 April 2018. Karena Penggugat tidak mengajukan upaya hukum lanjutan dengan demikian proses hukum atas perkara ini telah selesai dan Perseroan akan melaksanakan isi putusan Pengadilan. Pada bulan Januari 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas denda sesuai dengan putusan pengadilan.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital commitments

As at 30 June 2020, the Group has capital commitment amounting to Rp 54.1 billion (31 December 2019: Rp 49.7 billion).

b. Legal proceeding

The Company

In December 2012, the Company has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful acts raised by Ms. Lilianna Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50.0 billion per year calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500.0 billion. Management believed that the claim was without merit and intended to rigorously defend the case.

On 25 February 2014, North Jakarta District Court decided to impose on the Company a penalty of Rp 200.0 million as opposed to the Plaintiff's claim of Rp 550.0 billion. On 10 June 2014, the Company filed an appeal to DKI Jakarta High Court against the decision.

On 5 August 2015, DKI Jakarta High Court decided to uphold the verdict of North Jakarta District Court.

On 15 January 2016, the Company filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court. On 23 October 2017, Republic of Indonesia Supreme Court rejected the cassation request of the Company. The Company received the official decision letter on 12 April 2018. The plaintiff did not submit further legal proceeding, therefore the legal process for this case has been completed and the Company will carry out the contents of the Court's decision. In January 2019, the Company paid the penalty which conformed to the Court's decision.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. REKONSILIASI UTANG BERSIH

37. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas/ Cerukan/ Cash/ <i>Bank overdraft</i>	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Borrowings due within 1 year</i>	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ <i>Borrowings due after 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih 1 Januari 2019	888,291	(833,208)	-	55,083	<i>Net debt as at 1 January 2019</i>
Arus kas	(113,988)	332,196	(250,000)	(31,792)	<i>Cash flows</i>
Penyesuaian valuta asing	7,877	-	-	7,877	<i>Foreign exchanges adjustment</i>
Perubahan lain	-	(875)	-	(875)	<i>Other changes</i>
Utang bersih 31 Desember 2019	<u>782,180</u>	<u>(501,887)</u>	<u>(250,000)</u>	<u>30,293</u>	<i>Net debt as at 31 December 2019</i>
Arus kas	417,745	(338,822)	(50,000)	28,923	<i>Cash flows</i>
Penyesuaian valuta asing	(20,966)	-	-	(20,966)	<i>Foreign exchanges adjustment</i>
Perubahan lain	-	(239)	-	(239)	<i>Other changes</i>
Utang bersih 30 Juni 2020	<u>1,178,959</u>	<u>(840,948)</u>	<u>(300,000)</u>	<u>38,011</u>	<i>Net debt as at 30 June 2020</i>

38. TRANSAKSI NON-KAS

38. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	72,030	-	<i>Additions in investment in joint venture from loan conversion</i>
Penambahan aset tetap yang masih terutang	14,014	25,407	<i>Additions of fixed assets still payables</i>
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	49,445	117,619	<i>Additions of fixed assets through settlement of last year's advances</i>
Dividen yang masih belum diterima	191,402	114,974	<i>Dividends receivable</i>
Dividen yang masih terutang	230,115	-	<i>Dividends payable</i>
Penambahan aset takberwujud yang masih terutang	551	2,223	<i>Additions of intangible assets still payables</i>
Penjualan aset tetap melalui piutang	-	9,110	<i>Sale of fixed assets through receivables</i>